

## **PEDULI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIH-BERSIH BANTARAN SUNGAI GUNUNG NAGO KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KOTA PADANG**

**Rezi Junialdi<sup>1</sup>, Vivi Zurniati<sup>2</sup>, Indri Astuti<sup>3</sup>, Boni Ikhlas<sup>4</sup>, Mirza A Malik<sup>5</sup>, Rahmadani<sup>6</sup>,  
Komala Sari Nasution<sup>7</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

<sup>2,3)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sosial dan Humaniora,  
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

<sup>4)</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Sains, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

<sup>5)</sup> Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

<sup>6)</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

<sup>7)</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara

e-mail: junialdi.r@gmail.com

### **Abstrak**

Sampah adalah bahan padat yang dibuang dari berbagai aktivitas manusia, seperti pasar, rumah tangga, industri, restoran, perkantoran, dan kegiatan lainnya. Dalam era modern saat sekarang, persoalan sampah semakin kompleks dan urgensi penanganannya sebagai tantangan global dan semakin mendesak. Secara umum kondisi fisik Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit memiliki kesamaan dengan daerah lainnya, namun yang menjadi perhatian pemerintah desa dan penduduk sekitar saat ini adalah sampah yang berada di aliran sungai. Kondisi sungai sekarang sudah jauh berbeda dengan zaman dulu. Di beberapa tempat sudah ada banyak sampah yang berserakan akibat banyak pengunjung dan masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan membersihkan sampah di Bantaran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang. Kedepannya diharapkan disekitar Sungai adanya infrastruktur seperti tong sampah lebih banyak sebagai TPS. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 12 Januari 2025 dimulai pukul 09.00 WIB. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Bantaran Aliran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit ini dapat dikatakan berjalan sukses. Bantaran Sungai yang tadinya banyak sampah, setelah kegiatan PkM menjadi bersih. Masyarakat dan pengunjung wisata sungai juga tergerak hatinya untuk terlibat dalam kegiatan bersih-bersih. Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat dan pengunjung wisata yang terlibat menerapkan hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya. Sungai merupakan ekosistem yang perlu dijaga keberadaannya karena menunjang kehidupan masyarakat disekitarnya.

**Kata kunci:** Sungai, Sampah, Kegiatan bersih-bersih

### **Abstract**

Waste is solid material discarded from various human activities, such as markets, households, industry, restaurants, offices and other activities. In today's modern era, the waste problem is increasingly complex and the urgency of handling it is a global challenge and increasingly urgent. In general, the physical condition of the Gunung Nago River in Lambung Bukit Subdistrict is similar to other areas, but what is currently of concern to the village government and local residents is the rubbish in the river flow. The condition of the river now is very different from that in the past. In several places there is already a lot of rubbish scattered around due to many visitors and people throwing rubbish carelessly. The method of implementing this PkM activity is by cleaning up rubbish on the banks of the Gunung Nago River, Lambung Bukit Village, Padang City. In the future, it is hoped that around the river there will be infrastructure such as more trash cans as TPS. The activity will be held on Sunday 12 January 2025 starting at 09.00 WIB. The implementation of Community Service on the banks of the Gunung Nago River, Lambung Bukit Village, can be said to have been successful. The riverbanks, which were previously full of rubbish, became clean after the PkM activities. The community and river tourism visitors were also moved to get involved in clean-up activities. It is hoped that after this activity the community and tourist visitors involved will adopt a clean life by throwing away rubbish in its proper place. Rivers are ecosystems whose existence needs to be maintained because they support the lives of the people around them.

**Keywords:** Rivers, Garbage, Cleaning activitie

## PENDAHULUAN

Sampah adalah bahan padat yang dibuang dari berbagai aktivitas manusia, seperti pasar, rumah tangga, industri, restoran, perkantoran, dan kegiatan lainnya. Dalam era modern saat sekarang, persoalan sampah semakin kompleks dan urgensi penanganannya sebagai tantangan global dan semakin mendesak. Pertumbuhan populasi dan pola konsumtif yang meningkat, telah mengakibatkan peningkatan volume sampah, penumpukan sampah yang terjadi terus menerus akan berdampak bagi masyarakat (Ningrum, 2023). Dampak lingkungan, kesehatan masyarakat, dan keberlanjutan ekosistem menjadi hal serius yang perlu diatasi. Pengelolaan sampah menjadi fokus utama untuk mencapai lingkungan yang sehat seperti aliran sungai lancar dan tidak tercemar.

Sungai merupakan aliran air yang mengalir terus menerus mulai dari hulu menuju ke hilir. Sungai memiliki peran penting sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup di sekitarnya. Sungai merupakan bentuk ekosistem akuatik yang berperan penting sebagai daerah tangkapan air (catchment area) bagi daerah sekitarnya dan berfungsi dalam daur hidrologi. Kondisi suatu sungai sangat berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan yang ada disekitarnya (Anah, 2015). Jika kondisi lingkungan sungai tercemar, maka kehidupan di dalam maupun di sepanjang aliran sungai akan terancam (Rahmayanti, 2022).

Gunung Nago merupakan sebuah bukit yang berada di Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang. Sungai yang bersih merupakan hal mewah dan sulit ditemui di Kota Besar. Namun jika berkunjung ke Padang, kita bisa bermain air di Sungai Gunung Nago yang luar biasa jernih. Kota Padang masih memiliki sungai – sungai yang memiliki air yang terbilang bersih dan masih bagus untuk dijadikan tempat untuk mandi. Salah satu sungai tersebut adalah Sungai Gunung Nago yang terletak di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh Kota Padang.

Secara umum kondisi fisik Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit memiliki kesamaan dengan daerah lainnya, namun yang menjadi perhatian pemerintah desa dan penduduk sekitar saat ini adalah sampah yang berada di aliran sungai. Kondisi sungai sekarang sudah jauh berbeda dengan yang zaman dulu. Di beberapa tempat sudah ada banyak sampah yang berserakan akibat banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurang kesadaran masyarakat terkait bagaimana menjaga kebersihan agar tidak merusak lingkungan sungai. Jika sampah tidak dikelola dengan baik bencana bagi kehidupan manusia dan lingkungan adalah dampak yang akan ditimbulkan (Widawati, 2014).

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan membersihkan sampah di Bantaran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang. Kegiatan PkM dibantu oleh Komunitas Peduli Sungai Gunung Nago, Komunitas ini adalah kolaborasi dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Kota Padang. Kedepannya diharapkan disekitar Sungai adanya infrastruktur seperti tong sampah lebih banyak sebagai TPS. Menganalisis kondisi dan situasi masyarakat disekitar aliran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit. Bahwa masih ada pengunjung wisata dan masyarakat membuang sampah sembarangan, hal ini menunjukkan bahwa masih kurang kesadaran masyarakat terkait bagaimana menjaga kebersihan agar tidak merusak lingkungan sungai.

Rencana kerja dengan memetakan daerah bantaran Sungai Gunung Nago yang banyak terdapat sampah. Setelah itu masyarakat dilibatkan dalam kegiatan PkM membersihkan bantaran aliran Sungai. Kedepannya diharapkan disekitaran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit adanya infrastruktur seperti tong sampah lebih banyak sebagai TPS. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membersihkan bantaran aliran Sungai Gunung Nago, sehingga lingkungan sungai menjadi bersih. Dari kegiatan membersihkan bantaran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit, lingkungan Sungai menjadi bersih dari sampah yang dibuang oleh pengunjung dan masyarakat sekitar. Kedepannya diharapkan disekitar kawasan ini adanya infrastruktur seperti tong sampah lebih banyak sebagai TPS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membersihkan Bantaran Aliran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit. Kegiatan PkM dibantu oleh Komunitas Peduli Sungai Gunung Nago, komunitas ini adalah kolaborasi dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera V Kota Padang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 12 Januari 2025 dimulai pukul 09.00 WIB. Sebelum membersihkan bantaran Sungai, tim PkM memetakan daerah bantaran sungai mana

yang banyak terdapat sampah. Setelah ditemui titik banyak sampah tersebut tim PkM dan masyarakat mulai bergerak membersihkan bantaran Sungai. Pada umumnya sampah yang ditemukan pada bantaran sungai yaitu botol minuman kemasan, plastik jajanan, dan lain-lain. Sampah ini dihasilkan dari pengunjung wisata yang ingin manikmati keindahan Sungai, disamping itu sampah juga dihasilkan dari kegiatan rumah tangga.



Gambar 1. (a) Botol minuman kemasan yang ditemukan dibantaran Sungai, (b) Tim Pkm UNU Sumbar dan Masyarakat

Sungai merupakan bentuk ekosistem akuatik yang berperan penting sebagai daerah tangkapan air (catchment area) bagi daerah sekitarnya dan berfungsi dalam daur hidrologi. Kondisi suatu sungai sangat berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan yang ada disekitarnya. Oleh karena itu sebagai manusia yang hidup berdampingan dengan alam, kita harus menjaga keasrian lingkungan sungai agar tidak rusak. Salah satunya dengan membuang sampah pada tempatnya ketika berada di wisata Sungai Nago Kelurahan Lambung Bukit. Budaya membuang sampah sembarang, menyebabkan lingkungan yang bersih sulit dicapai. Namun, untuk mengubah kebiasaan tersebut bukan hal yang mudah dilakukan. Perlu kesadaran hidup bersih dan sehat dari individu itu sendiri. Menurut Firdaus (2024) Terwujudnya perilaku hidup bersih dan dengan mengaktifkan manajemen pengelolaan sampah di masyarakat dapat membantu masyarakat dalam menyadari pentingnya kepedulian akan lingkungan sekitar dengan cara pengolahan sampah secara tepat guna untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Di samping itu perangkat kelurahan juga berperan memberikan contoh langsung terjun ke lingkungan masyarakat melalui sosialisasi hidup bersih dan tindakan nyata penyediaan area pembuangan sampah, dan sebagainya.



Gambar 3. (c) Tim PkM UNU Sumbar dan Masyarakat dibantaran Sungai Gunung Nago, (d) Penemuan botol minuman kemasan dan dimasukan kewadah penampung sampah, (e) Wadah penampung sampah sudah penuh siap dibawa ke TPS.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Bantaran Aliran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit ini dapat dikatakan berjalan sukses. Bantaran Sungai yang tadinya banyak sampah, setelah kegiatan PkM menjadi bersih. Masyarakat dan pengunjung wisata sungai juga tergerak hatinya untuk terlibat dalam kegiatan bersih-bersih. Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat dan pengunjung wisata yang terlibat menerapkan hidup bersih dengan membuang sampah

pada tempatnya. Sungai merupakan ekosistem yang perlu dijaga keberadaannya karena menunjang kehidupan masyarakat disekitarnya.

### **SIMPULAN**

Dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Bantaran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1) Membersihkan bantaran Sungai yang tadinya banyak sampah dari kegiatan wisata, setelah kegiatan sungai menjadi bersih. (2) Pengunjung dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan diharapkan memiliki kesadaran untuk menerapkan hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya. (3) Kedepannya diharapkan disekitar Sungai adanya infrastruktur seperti tong sampah lebih banyak sebagai TPS. (4) Terjadinya kerjasama antara Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar dengan mitra dan semakin dikenalnya kampus UNU di mata Masyarakat. (5) Memberikan kesempatan kepada dosen UNU Sumbar untuk membagikan ilmu mereka kepada masyarakat yang lebih luas di luar kampus UNU Sumbar.

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan keterangan dari masyarakat sekitar Sungai, untuk pengunjung wisata perlu papan pemberitahuan yang lebih banyak dan menarik untuk membuang sampah pada tempatnya. (2) Kedepannya diharapkan disekitar sungai adanya infrastruktur seperti tong sampah lebih banyak sebagai TPS. (3) Perangkat kelurahan juga berperan memberikan contoh langsung terjun ke lingkungan masyarakat melalui sosialisasi hidup bersih dan tindakan nyata penyediaan area pembuangan sampah, dan sebagainya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapan kepada masyarakat dan pengunjung wisata aliran Sungai Gunung Nago Kelurahan Lambung Bukit yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terima kasih juga kepada Komunitas Peduli Sungai Gunung Nago. Selanjutnya kami juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya PkM ini. Diantaranya adalah Bapak Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat seterusnya nama-nama yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu sehingga PkM kami dapat terlaksana dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anah, D. I., Huda, M. F., & Laily, A. N. (2015). *Synedra sp. sebagai Mikroalga yang Ditemukan di Sungai Besuki*. Bioedukasi, 8 (1), 57-59.
- Firdaus, I., Marni, & Fatikasari, D. R. (2024). Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Upaya Penanggulangan Kesehatan. *Jurnal Abdimas Pamenang - JAP*, 2 (1), 25-30. doi:10.53599
- Ningrum, R. W., Agustyarini, Y., Fauzi, A., Purwono, A., & Kusrini, N. A. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Di Sekitar Sungai Desa Mojosarirejo: Edukasi Pengolahan, Kebijakan, Organisasi Dan Infrastruktur. *ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2),
- Rahmayanti, Safwan, Hadijah, S., Erlinawati, Darmawati, Fitriana, . . . Nazir. (2022). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Bantaran Sungai Krueng Aceh Di Gampong. *Jurnal PADE: Pengabmas dan Edukasi*, 4 (1), 22-27. doi:<http://dx.doi.org/10.30867/pade.v4i1.899>
- Widawati, E., Tanudjaja, H., Iskandar, I., & Budiono, C. (2014). Kajian Potensi Pengolahan Sampah. *Jurnal Metris*, 15, 119 – 126.